

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Cikuning 03. SD ini beralamatkan di Dukuh Secang, Desa Terlaya, Kecamatan Bantarkawung, Kabupaten Brebes.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama enam bulan, mulai pada Januari 2018 sampai dengan Juni 2018. Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan, seperti kegiatan menyusun proposal, seminar proposal, menyusun instrumen penelitian, pengumpulan dan analisis data, menyusun laporan hasil penelitian (skripsi), serta melaporkan hasil penelitian atau sidang skripsi (jadwal penelitian terlampir).

B. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (R & D) atau disebut penelitian dan pengembangan. Sugiono (2015:407) menyatakan bahwa jenis penelitian *Research and Development* (R & D) adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Model pengembangan diadaptasi dari Borg and Gall dalam Sugiyono dengan tahap sebagai berikut; 1) potensi dan masalah; 2) pengumpulan data; 3) desain produk; 4) validasi desain; 5) revisi desain; dan 6) uji coba produk.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2014: 173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi, populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti dalam suatu tempat. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan ialah seluruh siswa kelas V SD Negeri Cikuning 03 yang berjumlah 21 siswa. Akan tetapi pada uji coba produk dilakukan kepada 6 siswa kelas V SDN Cikuning 01 diluar populasi dan sampel.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2014: 173). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh jumlah populasi yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri Cikuning 03 yang berjumlah 21 siswa, dengan pertimbangan jumlah populasi kurang dari 30. Teknik pengambilan sampel seperti ini disebut *sampling jenuh* (Sugiyono, 2012: 68).

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu (objek) yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Disebut variabel karena ada variasinya (Sugiyono, 2012: 2). Pada penelitian ini terdapat beberapa variabel sebagai berikut.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2015: 39). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah buku saku tokoh pahlawan berbasis kartun karikatur.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 39). Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah hasil belajar.

2. Indikator Penelitian

Indikator dalam penelitian ini disajikan pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Buku saku tokoh pahlawan berbasis kartun (X)	1) Kelayakan isi 2) Kelayakan kebahasaan 3) Kelayakan penyajian 4) Kelayakan kegrafikaan (Sulistiyani, dkk. 2013: 167).
Hasil belajar (Y)	1) Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia. 2) Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 3) Siswa mampu menceritakan perjuangan para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan. 4) Siswa mampu menyebutkan beberapa peristiwa menjelang Proklamasi. 5) Siswa menyebutkan proses perumusan dasar Negara Indonesia. 6) Siswa mampu menceritakan peristiwa Proklamasi (Suyoto, dkk. 2011: 157)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2016: 203). Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk menilai variabel bebas, yaitu buku saku tokoh pahlawan berbasis kartun.

2. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi,

kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Riduwan, 2014: 57). Dalam penelitian ini tes digunakan untuk menilai variabel terikat, yaitu hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Cikuning 03 Tahun Pelajaran 2017/2018.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2016: 101) Instrumen penelitian diartikan sebagai alat bantu/sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, daftar cocok, pedoman wawancara, lembar observasi, dan tes. instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk mengukur keterlaksanaan media pembelajaran buku saku tokoh pahlawan berbasis kartun sebagai variabel bebas, serta lembar tes untuk mengukur hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Cikuning 03 Tahun Pelajaran 2017/2018 sebagai variabel terikat.

Berikut kisi-kisi instrument penilaian media pembelajaran dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Media untuk Ahli Media

No.	Komponen	Aspek yang Dinilai	Σ Butir
1	Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	1
		Pendukung Penyajian Materi	1
		Penyajian Pembelajaran	1
		Kelengkapan Penyajian	1
2	Kelayakan Kefrafikan	Ukuran Buku Saku	1
		Desain Kulit Buku	1
		Desain Isi Buku	1
		Desain Kartun	1

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Media untuk Ahli Materi

No.	Komponen	Aspek yang Dinilai	Σ Butir
1	Kelayakan Isi	Kesesuaian Uraian Materi dengan SK, KD, dan Indikator	1
		Kelengkapan Materi	1
		Keakuratan Materi	1
		Pengorganisasian Materi	1
		Ketaatan pada Hukum dan Perundang-Undangan	1
2	Kelayakan	Perkembangan Siswa	1

	Kebahasaan	Keterbacaan	
		Koherensi	1
		Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia	1
		Penggunaan Istilah dan Simbol	1
3	Kelayakan Pengajaran	Teknik Penyajian	1
		Pendukung Penyajian Materi	1
		Penyajian Pembelajaran	1
		Kelengkapan Penyajian	1

Setelah diketahui persentasenya maka dapat diketahui bahwa media sudah layak atau belum berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Media

Presentase	Kriteria
$81,25\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Layak
$62,5\% < \text{skor} \leq 81,25\%$	Layak
$43,755 < \text{skor} \leq 62,55$	Cukup Layak
$25\% \leq \text{skor} \leq 43,755\%$	Tidak Layak

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Menurut Sugiyono (2014: 121) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur data tersebut valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan terhadap buku saku tokoh pahlawan berbasis kartun sebagai produk dan instrumen penelitian.

Pengujian validitas produk dan instrumen dalam tes uji coba ini menggunakan pengujian validitas konstruk dan validitas isi. Menurut Widoyoko (2009: 131) validitas konstruk mengacu pada sejauh mana suatu instrumen

mengukur konsep dari suatu teori, yaitu yang menjadi dasar penyusunan instrumen, serta mengukur sejauh mana kelayakan suatu produk sebelum digunakan. Untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan berdasarkan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Adapun validitas isi dilakukan menggunakan rumus *pearson correlations* dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.

Soal dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan pada 50 butir soal dan diperoleh 40 butir soal yang valid, yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 41, 42, 43, 45, 46, 47, dan 48. Sedangkan butir soal yang tidak valid, yaitu soal nomor 13, 14, 17, 18, 19, 25, 40, 44, 49, 50.

2. Reliabilitas

Instrumen dalam penelitian harus reliabel. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2014: 121). Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap instrumen penelitian lembar observasi dan lembar tes. Adapun uji reliabilitas ini dilakukan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.

Soal dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan pada 40 butir soal yang sudah dinyatakan valid, yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 41, 42, 43, 45, 46, 47, dan 48. Dari hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai 0,980, sehingga dinyatakan 40 butir soal tersebut reliabel karena lebih dari 0,60.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas. Menurut Priyatno (2012: 36) uji normalitas dilakukan bertujuan melihat apakah sampel dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan pada hasil pengukuran keterlaksanaan buku saku tokoh pahlawan berbasis kartun karikatur dan hasil belajar siswa. Perhitungan uji normalitas ini menggunakan teknik *one-sample kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji T. Menurut Sugiyono (2012: 151), uji T merupakan uji komparatif atau uji banding yang digunakan untuk membandingkan antara satu sampel dengan sampel lainnya (Sugiyono, 2012: 151). Dalam penelitian ini uji T dilakukan untuk membandingkan *pretest* dan *posttest* hasil belajar IPS. Perhitungan uji T ini menggunakan teknik *paired-samples t test* dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.

I. Hipotesis Statistik

$H_a: \beta \neq 0$: Pengembangan buku saku tokoh pahlawan berbasis kartun efektif meningkatkan hasil belajar IPS kelas V SDN Cikuning 03.

$H_0: \beta = 0$: Pengembangan buku saku tokoh pahlawan berbasis kartun tidak efektif meningkatkan hasil belajar IPS kelas V SDN Cikuning 03.

Keterangan :

H_a merupakan hipotesis alternatif yang diharapkan terjadi dengan hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan bukan sama dengan nol. Sementara itu, H_0 merupakan hipotesis

nol yang diharapkan tidak terjadi dengan hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan sama dengan nol.